

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi nilai *tawasuth* pada pembelajaran siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek dengan jalan: 1) Implementasi nilai *tawasuth* aqidah pada pembelajaran siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek melalui: a) Mata pelajaran ASWAJA ini sebagai fondasi awal untuk mengenalkan latar belakang dan prinsip-prinsip yang digunakan dan diamalkan oleh faham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. b) Pengalaman Diskusi, dengan pengalaman ini informasi-informasi mengenai hal-hal yang menyangkut *ahlussunnah wal jama'ah* akan lebih mudah di terima dengan cepat oleh bapak ibu guru, c) kegiatan ekstrakurikuler keagamaanyaitu *istighosah* dan bacaan-bacaan wirid. 2) Implementasi nilai *tawasuth* ibadah pada pembelajaran siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek melalui: a) Pembiasaan membaca yasin dan tahlil sebelum memulai pelajaran pada jam pertama, b) Pembiasaan sholat sunnah dhuha, pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, pembiasaan wirid setelah melaksanakan sholat Wirid merupakan salah satu ciri khas *ahlussunnah wal jamaah ala nahdlatul ulama'*. 3) Implementasi nilai *tawasuth* akhlak pada pembelajaran siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek melalui: a) di biasakan untuk disiplin dalam segala hal, b) Sikap keteladanan yang ada yaitu seorang guru tidak cukup hanya memberikan suatu materi saja di dalam kelas, di samping itu bapak ibu guru juga memotivasi peserta didik untuk giat belajar. c)

dengan diskusi siswa diberikan suatu masalah, kemudian secara bersama-sama mereka mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah tersebut.

2. Implementasi nilai *tasamuh* pada pembelajaran siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek dilakukan dengan jalan: 1) siswa diajarkan untuk menghargai pendapat satu sama lain melalui metode pembelajaran kelompok sehingga para siswa bisa mengerti akan pentingnya sikap toleransi. 2) Mengimplementasikan nilai-nilai Aswaja di dalam kelas dengan menggunakan metode ceramah, metode drill dan metode keteladanan artinya memberikan contoh kepada siswa secara langsung ketika pembelajaran berlangsung maupun dalam keseharian siswa bersama siswa. 3) penanaman sikap toleransi dalam hal ini juga dilakukan untuk menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan madrasah. dengan menciptakan suasana pembelajaran yang demokratis. 4) Implementasi nilai *tasamuh* dalam pembelajaran dengan memberikan pemahaman tersebut kepada peserta didik diharapkan dapat memperluas pemahaman mereka terhadap nilai-nilai ajaran agama.
3. Implementasi nilai *tawazun* pada pembelajaran siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek dilakukan dengan: 1) memberikan tugas-tugas kemanusiaan seperti gotong royong dan kerjasama dalam setiap tugas kelompok, para pendidik juga memberikan keteladanan dengan memberikan contoh ikut terlibat langsung dalam setiap kegiatan. 2) adanya penanaman sikap *tawazun* siswa dalam pembelajaran di sekolah siswa

diharapkan bisa berkembang dengan baik di lingkup sekolah maupun masyarakat. Agar siswa bisa berguna baik untuk bangsa dan Negara.

4. Implementasi nilai *i'tidal* pada pembelajaran siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek dilaksanakan dengan jalan: 1) Guru mendidik siswa untuk senantiasa sabar (tabah). Bersabar itu sangat ditekankan untuk semua manusia, apalagi waktu mendapatkan musibah, dengan bersabar Allah akan memberikan pahala yang berlipat ganda. 2) Guru mendidik siswa untuk senantiasa tawakal (menyerahkan diri) kepada Allah, 3) Guru mendidik siswa untuk senantiasa bersyukur kepada Allah, bersyukur yaitu manusia mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diperolehnya.

B. Saran

1. Bagi kampus IAIN Tulungagung, hasil penelitian ini dijadikan sebagai arsip skripsi dan bahan kajian.
2. Bagi SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
 Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi implementasi nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran siswa khususnya di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan implementasi nilai-nilai aswaja.
4. Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya implementasi nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran

siswa. Adapun pembinaan ini bertujuan untuk mencegah kerusakan moral yang lagi melanda bangsa ini.